

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang analisis pengaruh sub sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sumenep, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui :

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen jumlah wisatawan adalah sebesar -0.790816 , sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 23$ dimana nilai t-tabel sebesar 1.71387 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0.790816 < 1.71387$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.4175 yang lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti jumlah wisatawan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sumenep.
2. Dari hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen produk domestik regional bruto adalah sebesar 0.814084 , sementara nilai t-tabel sebesar 1.71387 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($0.814084 < 1.71387$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.5455 yang lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti produk domestik regional bruto tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
3. Hasil dari uji t dengan analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen belanja modal adalah sebesar 2.609565

sementara nilai t-tabel sebesar 1.71387 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2.609565 > 1.71387$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0160 yang lebih besar dari 0.05 maka H_1 diterima. Hal ini berarti belanja modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

4. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen tingkat hunian hotel adalah sebesar 2.584665, sementara nilai t-tabel sebesar 1.71387 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2.584665 < 1.71387$). kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0169 yang lebih kecil dari 0.05 maka H_1 diterima. Hal ini berarti tingkat hunian hotel memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian serta menambah variabel-variabel lain agar mendapatkan perbandingan hasil.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan data kabupaten yang ada di pulau madura seperti Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan tidak hanya di kabupaten yang ada di madura saja tetapi kabupaten yang ada diindonesia. Karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.
3. Bagi Pemerintah berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan sebaiknya pemerintah khususnya pemerintah di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sumenep lebih meningkatkan sektor pariwisata dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang wisata yang ingin

berlibur dengan cara berkoordinasi antar kabupaten yang ada dua madura yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan sumenep dalam meningkatkan sarana dan prasaran. Sehingga dapat mempermudah wisata untuk berwisata di dua kabupaten tersebut dapat meningkat pendapatan asli daerah yang ada di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sumenep.